

HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SDN 88 SINGKAWANG

Arif Syah Dawam^{*1)}, Rien Anitra²⁾, Emi Sulistri³⁾

^{1,2,3)} Prodi PGSD, ISBI Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia.

^{*}Penulis Korespondensi

e-mail: arifbbl66@gmail.com^{*1)}, anitrarien@gmail.com²⁾, sulistriemi@gmail.com³⁾

Article history:

Submitted: Aug. 09th, 2024; Revised: Aug. 30th, 2024; Accepted: Sep. 24th, 2024; Published: April 01th, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan disiplin belajar IPAS siswa kelas V dan pembelajaran IPAS di SDN 88 Singkawang; 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada kelas IPAS Kelas V SDN 88 Shinkawang. 3) Untuk mengetahui adakah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar kelas V IPAS di SDN 88 Singkawang. Penelitian ini dilakukan di SDN 88 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu asosiatif kasual (sebab akibat). SDN 88 Singkawang Kelas V yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling, kelas V dijadikan sebagai sampel. Terdiri dari satu kelas yaitu Kelas VB dengan jumlah siswa 25 orang. Dapat disimpulkan bahwa: 1) Disiplin belajar siswa kelas V Pembelajaran IPAS SDN 88 Singkawang dengan rata-rata keseluruhan untuk kategori tinggi adalah 84,27. 2) Hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 88 Singkawang berada pada kategori baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 70,22. 3) Terdapat korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 88 Singkawang dengan koefisien determinasi (KD) sebesar 77,44%, t_{hitung} sebesar 8,89, dan koefisien korelasi (rs) sebesar 0,88.

Kata Kunci : kedisiplinan belajar; hasil belajar; materi melihat karena cahaya

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses individu dalam mengkonstruksi ide dan pengalaman yang berkaitan dengan materi dan informasi melalui pengalaman mental, fisik, dan sosial. Setiap orang tumbuh melalui pengalaman yang telah mereka pelajari sepanjang hidup mereka. Belajar adalah proses dimana mekanisme mengubah perilaku berdasarkan pengalaman (Zen, S.M.Z. 2023). Proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat mengembangkan keterampilan siswa secara utuh dan memperluas keterampilan yang sudah ada.

IPAS merupakan suatu bentuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan informasi ilmu pengetahuan dan sosial ke dalam satu program pendidikan. Ilmu pengetahuan alam tentunya juga dikaitkan dengan

konteks sosial dan lingkungan, sehingga dimungkinkan untuk mengajarkannya secara terpadu (Suhelayanti, S., dkk. 2023: 30). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran berbasis sekolah yang bertujuan untuk menanamkan pada siswa nilai-nilai kewarganegaraan sosial yang baik, agar mereka bisa menjadi warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masa lalunya dan menghayati apa yang diharapkan masyarakat saat ini, sebuah kajian sederhana tentang IPS. Perbuatan manusia dapat dilihat dari sudut pandang temporal yang mencakup masa lalu, masa kini, dan masa depan. (Suhelayanti, S, dkk. 2023: 32).

Dari hasil *pra-riiset* yang dilakukan, diperoleh data mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 88 Singkawang yaitu jumlah siswa kelas V adalah 21 siswa. Dari 21 siswa hanya 5 siswa yang mencapai

ketuntasan dan 16 siswa belum mencapai ketuntasan hal ini menunjukkan bahwa hasil pra-riset di SDN 88 Singkawang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Kenyatannya hasil belajar IPAS siswa masih rendah melalui informasi yang diperoleh dari pra-riset di SDN 88 Singkawang menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang belum disiplin pada saat proses pembelajaran berlangsung membuat hasil belajar IPAS siswa rendah. Adapun faktornya seperti, siswa masih banyak yang berbicara pada saat proses pembelajaran, siswa juga masih kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan masih banyak juga siswa bermain saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu ilmu yang mendalami tentang lingkungan alam secara keseluruhan dan isinya. IPA dipahami sebagai ilmu yang mendalami semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala yang terjadi di lingkungan alam. IPA dapat diartikan sebagai pengetahuan objektif. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

IPA diajarkan di sekolah dasar mulai dari kelas bawah, dengan tujuan membantu siswa memperoleh pengetahuan melalui pengamatan langsung terhadap berbagai jenis dan karakteristik lingkungan alam dan buatan di sekitar tempat tinggalnya. Siswa hendaknya diajarkan IPA sebagai bagian dari kurikulum agar mereka dapat mempelajari dan mengapresiasi fenomena alam yang terjadi disekitarnya. Tujuan belajar IPA adalah untuk meningkatkan individu dengan pengetahuan tentang aspek-aspek dasar IPA (prinsip dan konsep ilmiah) dan keterampilan penelitian atau

penemuan (Gusnidar dan Nana Sutrisna, 2022).

Setelah melakukan penelitian dan proses pembelajaran, seseorang pasti akan mencapai hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan serangkaian materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran dan pembelajaran serta penilaian kognitif, emosional dan psikologis yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar diperoleh pada akhir pembelajaran, pada saat penilaian. Setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran, mereka menerima hasil belajar.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu cara anak untuk meningkatkan pengendalian diri dalam proses belajar. Anak dapat berkembang batasan untuk memperbaiki perilaku yang salah dengan disiplin. Disiplin belajar merupakan upaya individu untuk mengubah tingkah lakunya melalui pengetahuan, sikap, dan latihan serta pengalaman perilaku (Akmaluddin, A. dan Haqqi, B.2019: 6).

Berdasarkan uraian tersebut, secara alami terdapat disiplin ilmu pembelajaran yang memiliki hasil belajar yang sesuai. Kedisiplinan belajar berperan penting dalam menyelaraskan peserta didik untuk mencapai hasil belajar terbaik dan memenuhi harapan pendidikan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Siregar (2015: 200) menjelaskan penelitian korelasional yaitu tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui kekuatan dan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu variabel (variabel bebas) sebagai bentuk analisis data dari variabel lain (variabel terikat). Penelitian ini dilaksanakan di lokasi penelitian SDN 88 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. 25 siswa kelas V B dilibatkan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kasual (sebab akibat). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V B. Sampel pada penelitian ini adalah sampel sasaran dengan menggunakan teknik pemilihan sampel berdasarkan aspek tertentu. Sampel penelitian ini adalah kelas V B yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan angket. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar IPA mereka. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Kuesioner pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari jawaban “ya” dan “tidak”, dengan disertai checklist pada tanggapan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini disampaikan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 88 Singkawang

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di

SDN 88 Singkawang. Angket mengenai disiplin belajar siswa pada penelitian ini meliputi (1) patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, (2) tepat waktu dalam belajar, (3) perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, (4) menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan (5) selalu berbuat jujur dan tidak berbohong. Kuesioner yang digunakan terdiri dari total 30 pernyataan, positif maupun negatif. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, rata-rata skor angket kedisiplinan belajar siswa secara keseluruhan adalah 84,27. Berdasarkan hasil data mengenai disiplin belajar siswa diperoleh dari total skor lima indikator mengenai disiplin belajar siswa yang diperoleh dari survei angket terhadap 25 siswa. Adapun hasil angket kedisiplinan belajar siswa dapat ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Angket Kedisiplinan Belajar
Siswa Per-Indikator di SDN 88
Singkawang

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa
1	Tinggi	$P \geq 94,68$	2
2	Sedang	$74,52 \leq P < 94,68$	20
3	Rendah	$P < 74,52$	3
Rata-rata Keseluruhan			84,27
Kriteria			Tinggi

Dari tabel di atas, kriteria tinggi memiliki siswa sebanyak 2 siswa, kriteria sedang memiliki siswa sebanyak 20 siswa, dan kriteria rendah memiliki siswa sebanyak 3 siswa. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata keseluruhan hasil penelitian adalah 84,27 poin. Hal ini

menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa SDN 88 Singkawan tahun ajaran 2024/2025 mempunyai kriteria yang tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi adalah mereka yang menaati peraturan belajar di sekolah dan menyelesaikan belajarnya tepat waktu. Dewanti dkk. (2024) Berdasarkan penelitian tentang peran guru IPAS kelas III dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, guru menjalankan perannya dengan baik, siswa memanfaatkan waktu dengan baik, siswa menjaga tata krama umum dan saya mampu menyelesaikan tugas. Anda akan dapat berbicara dengan lancar di mana saja. Segala sesuatu yang memerlukan motivasi, keterampilan, penghargaan, atau dorongan atau nasehat dalam bentuk pujian. Hal ini sesuai dengan Rahmawati dkk. (2021), rata-rata skor angket disiplin belajar sebesar 84,2 poin, dan kategori tinggi meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, lingkungan, dan penjelasan bahan ajar yang tidak jelas dari guru.

Rata-rata, kedisiplinan belajar siswa secara keseluruhan memenuhi standar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sadar akan disiplin belajar, dapat mengelola disiplin belajar dengan baik, memotivasi diri sendiri, mengontrol disiplin belajar dengan orang lain, dan membina hubungan baik dengan teman sekelas.

2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN 88 Singkawang

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 88 Singkawang.

Setelah dihitung nilainya, nilai tes hasil belajar siswa rata-rata sebesar 70,22. Berdasarkan hasil data terkait hasil belajar siswa terlihat dari lima indikator kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa pada kelas V SDN 88 Singkawang yang diperoleh dari jawaban tes dikirimkan kepada 25 siswa. Hasil jawaban dari tes hasil belajar IPAS disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Tes Hasil Belajar IPAS

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1	$85 \leq N \leq 100$	Sangat Baik	0	0
2	$70 \leq N \leq 84$	Baik	12	78,70
3	$55 \leq N \leq 69$	Cukup	13	62,39
4	$40 \leq N \leq 54$	Kurang	0	0
5	$0 \leq N \leq 39$	Sangat Kurang	0	0
Rata-rata Keseluruhan				70,22
Kriteria Keseluruhan				Baik

Kemudian dari skor tiap indikator tes hasil belajar siswa diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Soal Hasil Belajar IPAS Siswa SDN 88 Singkawang

No	Indikator	Jumlah Skor Indikator	Nilai Perindikator
1	Mengingat	60	80,00
2	Memahami	54	72,00

3	Mengaplikasi	65	65,00
4	Menganalisis	68	68,00
5	Mengevaluasi	69	69,00

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat persentase hasil belajar IPAS siswa sebagian besar nilai dengan rata-rata nilai I dan II yaitu mengingat dan memahami adalah 80,00 dan 72,00, maka terdapat rata-rata padat di dalamnya. III, IV dan V, yaitu bandingkan 65,00, 68,00 dan 69,00..

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa siswa kelas V SDN 88 Singkawang mempunyai hasil belajar yang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes belajar yang sebagian besar siswanya memperoleh kategori baik. Firdaus dkk. (2023) Hasil belajar adalah kinerja akhir yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Sejalan dengan penelitian Putri dkk. (2021) Berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diketahui terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPAS siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta rata-rata tes. Kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol

Hasil belajar IPAS siswa secara keseluruhan rata-rata baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya memahami dan mengingat pertanyaan yang diajukan mengenai hasil belajar. Namun, siswa bukanlah yang terbaik dalam menganalisis, menerapkan, dan mengevaluasi semua pertanyaan hasil belajar. Hasil belajar IPA siswa pada kategori tinggi hanya berkaitan pada indikator daya ingat dan pemahaman. Indikator daya ingat memungkinkan siswa

menyebutkan bagian-bagian mata dan fungsinya. Selanjutnya, indikator pemahaman memungkinkan siswa mendeskripsikan benda-benda yang terlihat oleh orang di lingkungan sekitar.

3. Terdapat Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDN 88 Singkawang

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan uji Chi Kuadrat, didapat hasil uji normalitas data angket kedisiplinan belajar dan tes hasil belajar, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa dan Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

	Hasil Belajar IPAS	Kedisiplinan Belajar
<i>Zhitung</i>	8,23	8,30
<i>Ztabel</i>	7,81	7,81

Dari tabel di atas terlihat bahwa permintaan umum terhadap bentuk belajar siswa tidak terdistribusi secara normal dalam proses pengambilan keputusan X_2 hitung $> X_2$ tabel yaitu $8,30 > 7,81$ maka H_0 ditolak, artinya data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Selain itu, untuk hasil perhitungan rerata tes hasil belajar IPAS yang tidak berdistribusi normal, dimana dalam penelitian ini ditentukan X_2 hitung $>$

X_2 tabel yaitu $8,23 > 7,81$ maka H_0 ditolak, artinya data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Maka hubungan periode hasil tidak dapat digunakan karena data yang diperoleh tidak normal. didistribusikan. Oleh karena itu, metode korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar siswa dengan hasil belajar IPAS siswa.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, kami melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara kedisiplin belajar siswa (X) dengan hasil belajar IPA siswa (Y) di Kelas V Sekolah SDN 88 Singkawan. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa dapat dinyatakan sebagai : $\rho = 0$, tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi melihat karena cahaya SDN 88 Singkawang. : $\rho = 0$, ada hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi Melihat karena Cahaya di SDN 88 Singkawang.

Korelasi *spearman rank* menggunakan sistem peringkat. Artinya data yang diambil akan diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil. Data tersebut kemudian diurutkan. Nilai peringkat rata-rata diberikan untuk nilai yang sama. Hasil perhitungan

yang dilakukan peneliti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil perhitungan Korelasi Spearman Rank Hasil Belajar IPAS (Y) dengan Kedisiplinan Belajar (X)

	X	Y	D	d ²
	1844	1756	0	35,5
Rumus Korelasi Spearman Rank	$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$			
Korelasi Spearman	0,88			
t_{hitung}	8,89			
$t_{tabel \alpha} (0,05)$, dan $dk = n-2$	1,68			
Kesimpulan:	Terdapat hubungan H_a diterima, H_0 ditolak			

Berdasarkan Tabel 4.5 Terlihat hasil korelasi *rank spearman* (rs) sebesar 0,88 artinya terdapat kriteria tinggi pada tingkat korelasi tersebut. Setelah diperoleh nilai korelasi Spearman's Rank sebesar 0,88 yang artinya memiliki kriteria yang tinggi, maka dilakukan pengecekan t_{hitung} dengan jumlah siswa (n) = 25 orang, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,89. Selanjutnya menentukan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 25 orang, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (kedisiplinan belajar) dengan Y (hasil belajar IPAS) dengan korelasi sebesar 0,88.

Untuk menganalisis derajat hubungan antara variabel X (kedisiplinan belajar) dan Y (hasil belajar), digunakan variabel keputusan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus KD dengan nilai korelasinya sebesar 0,88 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (kedisiplinan belajar) dengan Y (hasil belajar) adalah sebesar 77,44%. Artinya hubungan kedisiplinan belajar dan hasil belajar IPAS siswa sebesar 77,44%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan baik dan kedisiplinan belajar siswa juga berkriteria baik, sehingga hasil belajar siswa dapat didukung oleh kedisiplinan belajar siswa.

Menurut Aslianda dkk, (2017), Terdapat hubungan yang baik antara belajar dengan hasil belajar, dimana metode pembelajaran mempunyai angka rata-rata yang cukup dan hasil belajar mempunyai klasifikasi mean yang sesuai. Oleh karena itu, tampak bahwa urutan belajar siswa

berhubungan dengan hasil belajar IPA siswa. Sejalan dengan penelitian Rahmawati dkk. (2021), Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara hasil belajar dan mata pelajaran IPA pada pembelajaran daring siswa kelas VI B SD 1 dan koefisien korelasinya dengan sikap siswa kelas VI sebesar 0,685. B SD 1 Mijen menduduki peringkat teratas dengan nilai rata-rata 84,2 pada angket pembelajaran online.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 88 Singkawang adalah 1) Kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 88 Singkawang dengan rata-rata keseluruhan yaitu 84,27 dengan kategori tinggi. 2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 88 Singkawang dengan rata-rata keseluruhan yaitu 70,22 dengan kategori baik. 3) Terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 88 Singkawang dengan koefisien determinan (KD) 77,44% , t_{hitung} 8,89 , dan nilai koefisien korelasi (rs) 0,88.

REFERENSI

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*. Vol. 5. No. 2. 1-12.
- Amalia Fitri Ghaniem, dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian

- Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.
- Anggraini, A. J. (2014). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis: Sru di Kasus*. Skripsi. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Elementary Education Research*. Vol. 2. No. 4. 236-243.
- Cindika, P. A., Sartika, A. D., Bela, B. S., dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ips Sd/Mi. *Journal Development and Research in Education*. Vol. 3. No. 2. 51-65.
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devi, S. F. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewanti, B., Wulandari, F., & Anitra, R. (2024). Analisis Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di Kelas III SDN 01 Singkawang. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*. Vol. 8. No. 5.
- Firdaus, M., Sulistri, E., & Anitra, R. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 88 Singkawang. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*. Vol. 9. No. 1. 103-111
- Gusnidar, Nana Sutrisna. (2022). Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri pada Materi IPA untuk Siswa Kelas VII SMP. *Juianrnal Inovasi Penelitian*. Vol. 8. No. 8. 2859-2868.
- Indrawan, R., dan Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Jumitasari, D. (2023). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Di SDN 32 Singkawang. Skripsi. *STKIP Singkawang*.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 3. No. 1. 01-14.
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo, S. (2017). *Pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Kecamatan Bandungan*. Educational Management. Vol. 6. No. 2. 87-94.
- Putri, E. A., Sari, P. M., Anitra, R., & Sulistri, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Wal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 84 Singkawang. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 8. No. 2.
- Rahmawati, A., Masfuah, S., & Khamdun, K. (2021). Hubungan Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Selama Pembelajaran Daring Kelas VI B SD 1 MIJEN. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 4. No. 2.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). *Kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 55/I Sridadi*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 3. No. 1. 127-144.
- Sisnasza, R., & Bisri, M. (2024). *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Sisiwa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas Tinggi MIM PK*

- BLIMBING GATAK SUKOHARJO Tahun Ajaran 2023/2024.* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, D (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhelayanti, S., Syamsiah, Z., Rahmawati, I., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., ... & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Wirantasa, U. (2017). *Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol 7. No. 1. 83-95.
- Zen, S. M. Z. *Eksplorasi Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penggunaan Cambridge Resources pada Materi Electromagnets*. (Bachelor's thesis, Jaktarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).